



MEMUTAKHIRKAN DATA PERSEDIAAN

OLEH

Prof.Ir.AGUS SUPRAPTO, MSc.PhD
RETNA SAFRILIANA, SE, MSi, AK, CA

Disampaikan dalam
Diklat Upgrading Instruktur Bismis dan Manajemen (Kewirausahaan) bagi
Instruktur Lembaga Pelatihan Kerja
Dirjen Pembinaan Pelatihan & Produktifitas Kemenaker RI

DEFINISI UMKM

UMKM dapat dikategorikan menjadi 3 terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

a. **Usaha Mikro:** Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria:

- 1) Aset \leq Rp50 juta
- 2) Omzet \leq Rp300 juta

b. **Usaha Kecil:** Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan/badan usaha yang memenuhi kriteria:

- 1) Rp 50 juta $<$ Aset \leq Rp500 juta
- 2) Rp 300 juta $<$ Omzet \leq Rp2,5 miliar

c. **Usaha Menengah:** Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria:

- 1) Rp500 juta $<$ Aset \leq Rp2,5 miliar
- 2) Rp2,5 miliar $<$ Omzet \leq Rp50 miliar

KEGAGALAN UMKM

Kekurang-cermatan pengelolaan dana
menyebabkan wirausahawan
mencampuradukkan dana perusahaan dengan
dana pribadi.

INFORMASI KEUANGAN

Beberapa informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM jika mempraktikkan akuntansi dengan baik dan benar:

- 1) Informasi kinerja perusahaan → Laporan L/R
- 2) Informasi penghitungan pajak → Lap L/R
- 3) Informasi posisi dana perush → Balance Sheet
- 4) Informasi perubahan modal pemilik → Perubh Ekuitas
- 5) Informasi pemasukan dan pengeluaran kas → Lap Arus Kas
- 6) Informasi perencanaan kegiatan → Budget/ Anggaran
- 7) Informasi besaran biaya → Rekap Biaya

AKUNTANSI dan Jenis Perush/ UMKM

AKUNTANSI:

adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.

Jenis Usaha UMKM

- Usaha Jasa
- Usaha Dagang
- Usaha Manufaktur/Industri

PERSEDIAAN

JENIS PERSEDIAAN

1) Usaha Jasa → tidak ada

kecuali sambil menjual barang-barang yang diperdagangkan.

2) Usaha Dagang → Barang Dagangan

3) Usaha Manufaktur →

a. Bahan Baku (*raw material*)

b. Barang Dalam Proses (*work in process*)

c. Barang Jadi (*finish good*)

Metode Pencatatan Persediaan

1. Metode Fisik/ Periodik

Metode Pencatatan persediaan dengan menghitung jumlah persediaan (fisik barang).

2. Metode Perpetual

Metode pencatatan persediaan dengan mencatat setiap barang masuk, barang keluar dan sisa barang. Metode ini didukung dengan kartu persediaan (stock card)

PERBEDAAN METODE FISIK DAN PERPETUAL

KETERANGAN	METODE FISIK	METODE PERPETUAL
PENCATATAN	TIDAK DICATAT SEBAGAI "PERSEDIAAN"	SELALU DICATAT SEBAGAI "PERSEDIAAN"
KARTU STOCK	TIDAK ADA	ADA
PEMBELIAN BARANG	PEMBELIAN	PERSEDIAAN
HARGA POKOK PENJUALAN	DIHITUNG SETIAP AKHIR PERIODE	DIHITUNG SETIAP SAAT BERDASARKAN KARTU STOCK
PERSEDIAAN AKHIR	DIHITUNG DULU FISIK BARANG, DINILAI BERDASARKAN HARGA BELI	DIHITUNG SETIAP SAAT BERDASARKAN METODE FIFO, LIFO ATAU AVERAGE

KASUS PEMBELIAN DAN PENJUALAN

TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH
01/08/2015	Saldo Awal barang dagangan 50 unit @Rp.15000	750.000
02/08/2015	Membeli barang secara tunai 100 unit @Rp.25.000	2.500.000
02/08/2015	Membayar biaya ongkos angkut	100.000
03/08/2015	Menjual barang secara tunai 20 unit @Rp.30.000	600.000
03/08/2015	Membeli barang secara kredit 50 unit @Rp.26.000, dengan potongan pembelian Rp.100.000,-.	1.300.000
03/08/2015	Membayar biaya ongkos angkut	150.000
04/08/2015	Menjual barang secara kredit 10 unit @Rp.35.000	350.000
05/08/2015	Menjual barang secara tunai 25 unit @35.000	875.000
06/08/2015	Barang yang dijual tanggal 4/8/2015, yang 2 unit rusak, maka dikembalikan	70.000

Metode Fisik (*physical method*)

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
01/08/2015	TIDAK ADA JURNAL		
02/08/2015	D. Pembelian Barang dagang K Kas	2.500.000	2.500.000
02/08/2015	D. Biaya Angkut K Kas	100.000	100.000
03/08/2015	D. Kas K Penjualan	600.000	600.000
03/08/2015	D. Pembelian Barang dagang K Kas K. Potongan Pembelian	1.300.000	1.200.000 100.000
03/08/2015	D. Biaya Angkut K Kas	150.000	150.000
04/08/2015	D. Piutang Dagang K Penjualan	350.000	875.000
05/08/2015	D. Kas K Penjualan	875.000	875.000
06/08/2015	D. Potongan Penjualan K Piutang Dagang	70.000	70.000

Metode Perpetual

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
01/08/2015	TIDAK ADA JURNAL		
02/08/2015	D. Persediaan Barang dagang K Kas	2.500.000	2.500.000
02/08/2015	D. Biaya Angkut K Kas	100.000	100.000
03/08/2015	D. Kas K Penjualan	600.000	600.000
	D. Harga Pokok Penjualan K. Persediaan Barang dagang		
03/08/2015	D. Persediaan Barang dagang K Kas K. Potongan Pembelian	1.300.000	1.200.000 100.000
03/08/2015	D. Biaya Angkut K Kas	150.000	150.000
04/08/2015	D. Piutang Dagang K Penjualan	350.000	875.000
	D. Harga Pokok Penjualan K. Persediaan Barang dagang		
05/08/2015	D. Kas K Penjualan	875.000	875.000
	D. Harga Pokok Penjualan K. Persediaan Barang dagang		
06/08/2015	D. Potongan Penjualan K Piutang Dagang	70.000	70.000

HARGA POKOK PENJUALAN

1) METODE FISIK:

PERSEDIAAN AWAL	XXX
PEMBELIAN	XXX
ONGKOS ANGKUT	<u>XXX</u> +
BARANG SIAP DIJUAL	XXX
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(XXX)</u> -
HARGA POKOK PENJ	<u>XXX</u>

HARGA POKOK PENJUALAN

- 2) a. METODE PERPETUAL (METODE FIFO):
JUMLAH PENJUALAN X HP PER UNIT
(AWAL)
- b. METODE PERPETUAL (METODE LIFO):
JUMLAH PENJUALAN X HP PER UNIT
(AKHIR)
- c. METODE PERPETUAL (AVERAGE)
JUMLAH PENJUALAN X HP PER UNIT
(AVERAGE)

METODE PENILAIAN PERSEDIAAN AKHIR

1. METODE FIFO:

Metode Penilaian Persediaan yang dijual berdasarkan nilai barang yang diperoleh pertama.

2. METODE AVERAGE

Metode Penilaian Persediaan yang dijual berdasarkan rata-rata nilai barang

3. METODE LIFO → menurut SAK ETAP tidak diperbolehkan

Metode Penilaian Persediaan yang dijual berdasarkan nilai barang yang diperoleh terakhir.

LABA KOTOR

PERHITUNGAN LABA KOTOR:

PENJUALAN TUNAI	XXX
PENJUALAN KREDIT	XXX
(DISKON PENJUALAN)	(XXX)
(POTONGAN PENJUALAN)	<u>(XXX)</u> +
PENJUALAN BERSIH (NET SALES)	XXX
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(XXX)</u> -
LABA KOTOR	<u>XXX</u>

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN - SAK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (ETAP)

Digunakan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yaitu:

- Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

LAPORAN KEUANGAN MENURUT SAK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (ETAP)

- 1) Laporan Posisi keuangan (neraca)
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus kas

TOKO "Abadi" Malang

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 30 JULI 2015

KETERANGAN	DEBET	KETERANGAN	KREDIT
KAS	5.000.000	UTANG DAGANG	20.000.000
BANK	52.500.000	UTANG BANK	50.000.000
PIUTANG DAGANG	12.500.000		
(CAD.KERUG. PIUTANG)	(625.000)		
PERSEDIAAN	40.000.000		
JUML.AKTIVA LANCAR	109.375.000		
AKTIVA TETAP:			
TANAH	5.000.000	MODAL USAHA	80.000.000
BANGUNAN	50.000.000	(PRIVE)	(5.000.000)
KENDARAAN	25.000.000	SALDO LABA	20.000.000
INVENTARIS	5.000.000	LABA BERJALAN	21.375.000
(AKM.PENYUSUTAN AT)	(8.000.000)		
NILAI BUKU	77.000.000		
JUMLAH AKTIVA	186.375.000	JUMLAH PASIVA	186.375.000

TOKO "Abadi" Malang
LAPORAN LABA RUGI
 periode yang berakhir 31 Agustus 2015

PENJUALAN TUNAI	50.000.000	
PENJUALAN KREDIT	40.000.000	
POTONGAN PENJUALAN	(250.000)	
RETUR PENJUALAN	(150.000)	
PENJUALAN BERSIH		89.600.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
PERSEDIAAN BARANG 1/7/2015	25.250.000	
PEMBELIAN	76.000.000	
ONGKOS ANGKUT	250.000	
(DISKON PEMBELIAN)	(150.000)	
BARANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL	101.350.000	
PERSEDIAAN BARANG 31 JULI 2015	40.000.000	
HARGA POKOK PENJUALAN		61.350.000
LABA KOTOR		28.250.000
BIAYA-BIAYA:		
BIAYA GAJI	2.500.000	
BIAYA KANTOR	2.125.000	
BIAYA TRANSPORT	250.000	
BIAYA PROMOSI	2.000.000	
JUMLAH BIAYA		6.875.000
LABA BERSIH		21.375.000

LATIHAN SOAL

INFORMASI SELAMA BULAN AGUSTUS 2015		
TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH
01/08/2015	Persediaan barang 500 unit @Rp80.000	40.000.000
02/08/2015	Toko "Abadi" membayar gaji pegawai 3 orang @Rp.500.000,-	1.500.000
03/08/2015	Membeli barang dagangan secara kredit 100 unit @Rp.75000 dengan syarat pembelian 2/10, n/30 (metode fisik)	7.500.000
03/08/2015	Membayar ongkos angkut pembelian sebanyak Rp.200.000,-	200.000
04/08/2015	Menjual barang secara tunai 50 unit dengan harga Jual @Rp.90.000,-	4.500.000
05/08/2015	Membeli alat tulis kantor	125.000
05/08/2015	Barang yang dibeli tanggal 3/8/15 dikembalikan ke penjual sebanyak 5 unit karena cacat/rusak	375.000
06/08/2015	Membayar biaya sewa toko (biaya kantor) bulan Agustus	500.000
08/08/2015	Menjual barang dagangan secara kredit sebanyak 40 unit dengan harga jual @Rp.90000	3.600.000
09/08/2015	Kasir menyetorkan uang ke bank sebanyak Rp.3.000.000	3.000.000
10/08/2015	Menjual barang sebanyak 140 unit dengan harga Jual @Rp.90.000,-dibayar melalui rekening Bank	12.600.000
12/08/2015	Mengambil uang di bank (tarik tunai) sebanyak Rp.5.000.000,-	5.000.000
15/08/2015	Melunasi utang tanggal 3/8/15, dan mendapat potongan 2%, secara tunai	7.350.000

17/08/2015	Menjual barang secara kredit sebanyak 200 unit dengan harga jual Rp.110.000,- dengan syarat penjualan 3/10, n/30	22.000.000
25/08/2015	Menjual barang secara kredit sebanyak 100 unit dengan harga jual Rp.110.000,- dengan syarat penjualan 3/10, n/30	11.000.000
26/08/2015	Pelunasan Piutang tanggal 17/8/15 dengan diskon 3% karena melunasi sebelum jatuh tempo, melalui rekening bank	21.340.000
28/08/2015	Penarikan tunai ke rekening bank sebesar Rp.10.000.000	10.000.000
29/08/2015	Melaksanakan kegiatan gebyar promosi untuk meningkatkan omzet penjualan	5.000.000
30/08/2015	Pembayaran biaya konsumsi (biaya kantor) bulan Agustus	1.500.000
30/08/2015	Membeli barang dagangan secara kredit 100 unit @Rp.75000 dengan syarat pembelian 2/10, n/30 (metode fisik)	7.500.000
catatan: Pencatatan persediaan menggunakan metode fisik		
DIMINTA:		
1	Jurnal Penyesuaian yang diperlukan	
2	Buat Neraca Lajur	
3	Buatlah Laporan Posisi Keuangan	
4	Buatlah Laporan Laba Rugi	

A close-up photograph of two flowers with white petals and pink edges, set against a dark green background. The flowers have a yellow center. The text is overlaid on the image.

**SEMOGA BERMANFAAT
TERIMA KASIH**